

## **SKRIPSI**

### **SEBARAN ALAMI NIBUNG (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl) DI BAGIAN HILIR DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Sains Biologi Pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**MHD ISRA SYAHARA**

**08121004023**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SEBARAN ALAMI NIBUNG (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl)  
DI BAGIAN HILIR DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI

OLEH:

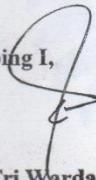
MHD ISRA SYAHARA

08121004023

Inderalaya, November 2019

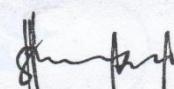
Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si.

NIP. 197109111999031004

Pembimbing II,

  
Dr. Sarno, M.Si.

NIP. 196507151992031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan Biologi,

  
Dr. Arum Setiawan M.Si

NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Sebaran Alami Nibung (*Oncosperma tigillarium*(Jack)Ridl) di Bagian Hilir Daerah Aliran Sungai Musi" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas.

Indralaya, November 2019.

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi :

Ketua :

1. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si. (.....)  
NIP. 197109111999031004

Anggota :

2. Dr. Sarno, M.Si. (.....)  
NIP. 196507151992031004  
3. Dr. Moh. Rasyid Ridho, M.Si. (.....)  
NIP. 196905011995031002  
4. Drs. Hanifa Marisa, M.S (.....)  
NIP. 196405291991021001  
5. Drs. Mustafa Kamal, M.Si (.....)  
NIP. 196207091992031005

Mengetahui

Dekan FMIPA,

  
Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc.  
NIP. 197210041997021001

Ketua Jurusan Biologi FMIPA,

  
Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd Isra Syahara

NIM : 08121004023

Judul : Sebaran Alami Nibung (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl) di Bagian Hilir Daerah Aliran Sungai Musi.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, November 2019

Mhd Isra Syahara

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mhd Isra Syahara

NIM : 08121004023

Fakultas : MIPA/Biologi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royaltinon-ekslusif” (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul “Sebaran Alami Nibung (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl) di Bagian Hilir Daerah Aliran Sungai Musi.”. Dengan hak bebas royalti non-ekslusif ini Universitas Sriwijaya, berhak menyimpan, mengalih, edit atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sepenuhnya.

Indralaya, November 2019

Yang menyatakan



Mhd Isra Syahara

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Kenapa rumput tetangga terlihat lebih hijau??**

**Karena tetangga terus bekerja sementara kau melihat-lihat”**

@yajugaya

**“kerja keraslah hingga orang mengira hasil kerja kerasmu adalah hasil pesugihan**

**Karya Ilmiah ini dengan setulus hati ku persembahkan teruntuk :**

- Allah SWT. dan Baginda Rasulullah SAW.**
- Kedua orang tua ku, bapak Syafruddin dan ibu Emi**
- Ketiga kakakku, Incim Pepi, Ayang Ice dan Utiah Isil**
- Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, serta ridhonya yang telah di berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **"SEBARAN ALAMI NIBUNG (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl) DI BAGIAN HILIR DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI"** disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains bidang studi Biologi di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta Papa Syafrudin dan Ibu Ismiar yang selalu mendoakan, mendidik, mendukung, menyemangati baik secara moril dan materi dan penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Singgih Tri Wardana, S.Si. M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Sarno, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi arahan, bimbingan, meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan kesabaran dengan ikhlas, serta saran-saran selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya, dan sekaligus sebagai pembimbing akademik, yang selalu membimbing dan memberikan nasehat semasa perkuliahan.
4. Dr. Elisa Nurnawati, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, Indralaya.
5. Dr. Moh. Rasyid Ridho, S.Si. M.Si dan Drs. Hanifa Marisa, M.S selaku dosen pembahas saya yang telah membantu memperbaiki skripsi ini dengan saran yang telah diberikan.

6. Seluruh staff Bapak/Ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Saudari-saudari penulis, Feviora Susanti, Fitriance Agustin dan Silvia Fajri Rahmawati yang telah mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Tim lapangan yang selalu semangat dan bersedia membantu selama di lapangan (Pak Singgih, Pak Sarno, Pak Rasyid, Pak Sam, Mbah Wahyu dan Mas Agus).
9. Teman-teman CITIN kos selaku sahabat seperjuangan yang selalu memberi semangat dan menghibur dikala sedih.
10. Almamater, terkhusus untuk angkatan 2012 Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu per satu yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal dan kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Inderalaya, Juli 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Biologi Nibung .....	4
2.1.1. Habitat Nibung dan Sebaran Alami Nibung.....	5

2.1.2. Perkembangbiakan Nibung.....	8
2.2. Manfaat Nibung.....	9
2.3. Nibung Sebagai Mangrove Asosiasi.....	11
2.3.1. Mangrove Sejati.....	12
2.3.1. Mangrove Asosiasi.....	13
2.4. Wilayah Upang Kabupaten Muara Telang.....	14

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2. Alat dan Bahan .....	15
3.3. Cara Kerja.....	16
3.3.1. Metode Pengambilan Data .....	16
3.3.2. Analisis Data .....	16

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Sebaran Alami Nibung. ....	17
4.2. Karakteristik Pohon Nibung. ....	21

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran .....	27

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 28

**LAMPIRAN**..... 31

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Hasil wawancara mengenai nibung di Sungai Musi.....	17
Tabel 4.2. Titik koordinat dan jumlah rumpun nibung di wilayah Upang.....	18
Tabel 4.3. Data ekologi lokasi pengamatan nibung di wilayah Upang .....	21
Tabel 4.4. Jenis tumbuhan di sekitar pohon nibung.....	25

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. <i>Oncosperma tigillarium</i> dan <i>Oncosperma horridum</i> .....	6
--	---

Gambar 2.	Buah nibung dan bunga nibung .....	9
Gambar 3.	Pemanfaatan nibung sebagai bagan apung dan tiang pancang penangkapan ikan .....	10
Gambar 4.	Lokasi pengamatan sebaran alami nibung .....	15
Gambar 5.	Perbedaan rumpun nibung di tepian sungai dengan nibung yang mengarah ke dalam hutan.....	19
Gambar 6.	Peta lokasi sebaran alami nibung .....	20
Gambar 7.	Bekas tebangan batang / pohon nibung.....	22
Gambar 8.	Penampakan nibung di wilayah upang.....	23
Gambar 9.	Cara perkembangbiakan nibung.....	24

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar pertanyaan mengenai nibung di Sungai Musi.....	31
Lampiran 2. Peralatan pengambilan data .....	32
Lampiran 3. Kondisi keadaan lapangan.....	33
Lampiran 4. Gambaran rumpun nibung di wilayah Upang .....	33

**SEBARAN ALAMI NIBUNG**  
*(Oncosperma tigillarium (Jack) Ridl)*  
**DI BAGIAN HILIR DAERAH ALIRAN SUNGAI MUSI**

Mhd Isra Syahara  
08121004023

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Jl Raya Palembang-Prabumulih Km 32, Inderalaya, Ogan Ilir 30662 Sumatera Selatan

**Abstrak**

Pohon nibung telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat terutama oleh nelayan. Hampir semua bagian nibung dapat dimanfaatkan mulai dari batang, buah hingga daunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebaran alami nibung di bagian hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode eksplorasi dan wawancara dengan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai nibung. Lokasi keberadaan nibung ditandai menggunakan GPS dan dikonversi ke dalam bentuk peta menggunakan metode Sistem Informasi Geografis. Hasil penelitian diperoleh 32 lokasi keberadaan nibung yang berada di Wilayah Upang, Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin. Nibung memiliki batang yang tidak bercabang, terlihat kurus menjulang tinggi ke atas. Batang menyerupai susunan lidi berwarna coklat tua, dilapisi oleh kulit batang berwarna abu-abu yang dipenuhi oleh duri-duri tajam. Daun nibung tumbuh pada pelepah berwarna hijau yang ditutupi oleh duri-duri kecil. Nibung berkembangbiak secara vegetatif melalui tunas dan secara generatif melalui biji yang berkecambah. Nibung tumbuh pada daerah pinggiran sungai mendekati muara, berasosiasi dengan beberapa tumbuhan mangrove belakang yang Nibung tumbuh pada kondisi tanah yang sangat lembab dengan pH rata-rata 5,9.

**Kata Kunci** : Distribusi Alami, *Oncosperma tigillarium*, Upang

**Pembimbing I,**

Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si.

NIP. 197109111999031004

**Pembimbing II,**

DR. Sarno, M.Si.

NIP. 196507151992031004

**BAB 1**

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara megabiodiversitas di dunia dengan keanekaragaman hayati yang melimpah. Namun kerusakan hutan akibat kegiatan penebangan, pembakaran hutan, perambahan serta alih fungsi hutan selama beberapa dasawarsa terakhir telah menyebabkan kerusakan ekosistem, hilangnya habitat, serta penurunan kekayaan keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia. Salah satu jenis tumbuhan yang terkena dampak dari kegiatan penebangan dan alih fungsi lahan yang menyebabkan kerusakan hutan adalah (*Oncosperma tigillarium* (Jack) Ridl) atau nibung (Sosia *et al.*, 2014).

Indonesia memiliki sedikitnya 2 jenis *Oncosperma* yang tumbuh pada habitat yang berbeda yaitu *Oncosperma horridum* dan *Oncosperma tigillarium*. *O. horridum* tumbuh di dataran tinggi yang menempati tebing-tebing, sedangkan *O. tigillarium* tumbuh di tepi sungai pada zona hutan mangrove belakang mendekati daratan (Witono, 2004).

Nibung secara alami tersebar di wilayah Indocina, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Nibung tersebar secara alami di pantai timur Sumatera, mulai dari Sungai Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan; Muara Sabak, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi; Sungai Indragiri hingga ke pesisir Pantai Bengkalis, Provinsi Riau. Diperkirakan nibung masih terdapat di hilir-hilir sungai yang bermuara ke Pantai Timur Sumatera (Siahaan dan Lukman, 2010).

Sebaran nibung di Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Banyuasin, hampir semuanya telah mengalami eksloitasi oleh para penibung, bahkan over eksloitasi yang menyisakan tunggak, tegakan rusak, serta tegakan yang masih muda. Hal ini mengakibatkan terjadinya kerusakan habitat yang cukup serius pada daerah ini (Siahaan dan Lukman 2010).

Distribusi nibung di Delta Mahakam berada pada daerah *Upper delta plain*, yang merupakan bagian delta yang berada di atas pengaruh pasang surut air laut yang signifikan. Daerah ini ditumbuhi oleh hutan tropik dataran rendah. Berbagai macam palmae dapat ditemui disini semisal rotan rawa (*Daemonorops* sp), nibung (*Oncosperma tigillarium*). Secara umum *upper delta plain* ditumbuhi vegetasi

rawa, tumbuhan mangrove associasi, dan paku-pakuan, terutama dari genera *Acrostichum* (Jurnaliah, 2015).

Pemanfaatan nibung oleh masyarakat tidak disertai dengan kegiatan pembudidayaan membuat keberadaan nibung di alam semakin berkurang setiap tahunnya. Nibung merupakan komoditi utama bagi masyarakat di Wilayah Sungsang, Tanjung Lago, dan daerah lainnya di sepanjang aliran Sungai Musi. Masyarakat memanfaatkan pohon nibung untuk renovasi bagan, kilung dan sarip, dengan kebutuhan mencapai 16.325 batang/tahun (Nurlia *et al.*, 2013).

Sumber nibung hanya dapat diperoleh dari hutan alam karena budidaya nibung belum dapat dilakukan yang terkendala oleh ketersediaan lahan dan keterbatasan pengetahuan atau belum adanya kemauan untuk menanam. Keberadaan nibung telah terancam karena aktivitas penebangan yang jauh lebih besar dari pada permudaan alam yang terjadi. Nibung di hilir Sungai Sembilang diperkirakan dipanen 1.500 batang setiap tahunnya (Siahaan dan Lukman, 2010).

Pohon nibung telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat terutama oleh nelayan. Hampir semua bagian nibung dapat dimanfaatkan mulai dari batang, buah hingga daunnya. Batang nibung digunakan sebagai bahan bangunan dan daunnya digunakan untuk membuat atap rumah dan anyaman keranjang. Bunga nibung digunakan untuk mengharumkan beras, sedangkan umbut dan kuncup bunga dapat dibuat sayur. Buah nibung dapat dipakai sebagai teman makan sirih pengganti pinang dan durinya yang disebut “pating” dapat dipakai sebagai paku bangunan sesaji dalam upacara adat (Nurlia *et al.*, 2013).

Kayu nibung sangat tahan lapuk sehingga dipakai untuk penyangga rumah-rumah di tepi sungai di Sumatera dan Kalimantan. Temuan arkeologi di daerah Jambi menunjukkan sisa-sisa penyangga rumah dari kayu ini di atas tanah gambut dari perkampungan abad ke-11 hingga abad ke-13. Kayunya juga dipakai untuk sarana menjala ikan di Kalimantan (Nurlia *et al.*, 2013 ).

Aktifitas pemanfaatan nibung dalam jumlah besar tanpa adanya kegiatan pembudidayaan oleh masyarakat menyebabkan ketersediaan nibung di alam semakin berkurang. Menyadari dampak dari penggunaan nibung dalam jumlah besar dan terbatas nya informasi mengenai sebaran alami nibung saat ini di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, seperti di bagian hilir Daerah Aliran Sungai (Das) Musi,

maka perlu dikaji sebaran alami nibung di bagian hilir DAS Musi sebagai upaya awal untuk konservasi nibung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

*Oncosperma tigillarium* biasa tumbuh di tepi sungai pada zona hutan mangrove belakang mendekati daratan. Masyarakat yang tinggal di bagian hilir Daerah Aliran Sungai Musi sampai saat ini masih memanfaatkan batang nibung untuk keperluan renovasi rumah, tiang pancang kapal-kapal nelayan, dan sarana penangkapan ikan seperti bagan, kilung dan sarip, tetapi tidak diimbangi dengan usaha penanaman kembali. Oleh karena itu perlu diketahui sebaran alami nibung di bagian hilir DAS Musi

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran alami nibung di bagian hilir DAS Musi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi informasi mengenai sebaran alami nibung di bagian hilir DAS Musi.
2. Dijadikan data dasar sebagai tahap awal upaya konservasi nibung di wilayah Sumatera Selatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, M. 2016. *Kerapatan dan Pola Distribusi Famili Palmae di Kawasan Air Terjun Bajuin Kabupaten Tanah Laut*. Prosiding Symposium on Biology Education. Universitas Ahmad Dahlan.
- Baba, S., Hung, T.C., dan Sanit.A. 2010. *Useful Products from Mangrove and Other Coastal Plants*. Faculty of Agriculture. University of The Ryukyus. Senbaru Nishihara. Okinawa. Japan.
- Bappenas. 2013. *Sustainable Alternatives on Degraded Peat Land in Indonesia*. Report on QANS Activity 3.3. Bappenas. Jakarta.
- Catalogue of Life. 2014. *Indexing The World's Known Species*. <http://www.catalogueoflife.org>. Diakses pada tanggal 13 Desember 2016.
- Giesen.W., S. Wulffraat., M. Zieren., L. Schelten. 2007. *Mangrove Guidebook for South East Asia*. FAO and Wetlands International. 781 pages.
- Hamidun, M.S., dan D.W. Badiran. 2013. *Struktur Komposisi dan Pola Distribusi Vegetasi pada Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas*. Universitas Negri Gorontalo. Gorontalo.
- JICA. 2003. *Analisa Dasar dan Kondisi Faktual Daerah Aliran Sungai (DAS) Musi*. Laporan Studi Pengeloaan Air Secara Menyeluruh pada Wilayah Sungai Musi di Republik Indonesia.
- Jurnaliah, L., dan Winantris. 2015. *Distribusi Submikrofossil (Polen dan Foraminifera) pada Delta Front di Delta Mahakam, Kalimantan Timur*. Laboratorium Paleontologi, Fakultas Teknik Geologi. Universitas Padjadjaran.
- Kitamura, S., Chairil, A., Amoyos, C., Shigeyuki, B. 1997. *Handbook of Mangrove in Indonesia*. Edisi ke-3. Diterjemahkan oleh: Mangrove Information Centre Project. Denpasar. Bali. 121 hlm.
- Lukman, A.H., dan H. Siahaan. 2010. *Perbanyak Bibit Nibung Secara Generatif*. Prosiding Seminar Bersama Roundtable on Sustainable Palm Oil. Kementerian Kehutanan Indonesia.
- Noor, Y.S., M. Khazali., I.N.N, Suryadiputra. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor. 227 hlm.
- Nurlia, A., H. Siahaan., dan A.H. Lukman. 2013. *Pola Pemanfaatan dan Pemasaran Nibung di Sekitar Kawasan Taman Nasional Sembilang Provinsi Sumatera Selatan*. Balai Penelitian Kehutanan. Palembang.
- Nuryanti, S., Riza, L., Irwan, L. 2015. *Pemanfaatan Tumbuhan Araceae (Palem-Paleman) Oleh Masyarakat Dayak Randu di Desa Batu Buil Kecamatan Belimbings Kabupaten Melawi*. Jurnal Protobiont. Universitas Tanjung Pura. Pontianak.

- Palmpedia. 2002. *Oncosperma tigillarium, South of Kemaman, Terengganu, Malaysia*. <http://www.palmpedia.net>. Diakses Tanggal 13 Desember 2016.
- Pangemanan, L., C. Komalig., dan T. Kaligis. 2008. *Beberapa Jenis Palem yang Berpotensi Sebagai Tanaman Pengisi Ruang Terbuka Hijau*. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Jurnal Ekoton, 8(2): 49-52.
- Pratiwi, R., dan Widyastuti, E. 2013. *Pola Sebaran dan Zonasi Krustasea di Hutan Bakau Perairan Teluk Lampung*. Bidang Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian Oceanografi LIPI. Jakarta Utara.
- Prianto, E., R. Jhonnerie., R. Firdaus., T. Hidayat., Miswadi. 2006. *Keanekaragaman Hayati dan Struktur Ekologi Mangrove Dewasa di Kawasan Pesisir Kota Dumai Provinsi Riau*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Jurnal Biodiversitas 7(4): 327-332.
- Protomihardjo, T., E. Mirmanto., S. Riswan., R.J. Whittaker. 1992. *Ecology and Distribution of Nibung (Oncosperma tigillarium) within The Krakatau Island Indonesia*. University of Oxford 36(1). 7-17 hlm.
- Rahayu, S., R.H. Widodo., M.V. Noordwijk., I. Suryadi., dan B. Verbist. 2009. *Monitoring Air di Daerah Aliran Sungai*. World Agroforestry Center. ICRAF Asia Tenggara. Bogor. 104 hlm.
- Roesmanto. T. 2013. *Kearifan Budaya Melestarikan Arsitektur Lingkungan Alam dalam (Perkembangan) Penggunaan Material pada Elemen Kota + Arsitektur*. Prosiding Seminar Nasional SCAN. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Sahwalita, dan A.B. Hidayat. 2009. *Alternatif Budidaya Nibung (Oncosperma tigillarium (Jack) Ridl) di Areal Hutan Tanaman Rakyat*. Prosiding Peran Iptek dalam Mendukung Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat. Kementerian Kehutanan Indonesia.
- Siahaan, H., dan A.H. Lukman. 2010. *Ekologi dan Sebaran Nibung (Oncosperma tigillarium (Jack) Ridl) di Sumatera*. Prosiding Workshop Sintesa Hasil Penelitian Hutan Tanaman. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor.
- Siahaan, H., dan A.H. Lukman. 2015. *Pengelolaan Nibung sebagai Alternatif Mata Pencaharian Masyarakat Sekitar Taman Nasional Sembilang*. Prosiding Workshop Nasional Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif untuk Masyarakat Lokal dalam Upaya Adaptasi Perubahan Iklim. Bogor.
- Singapore Botanic Garden. *Jejak Warisan*. <http://www.sbg.org.sg>. Diakses tanggal 20 Februari 2018.
- Siregar, E.B.M. 2005. *Potensi Palem Indonesia*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan

- Siregar, E.S. 2007. *Jenis-jenis Palmae di Hutan Gunung Sinabung Sumatera Utara*. Departemen Biologi FMIPA. Universitas Sumatera Utara. Jurnal Biologi, 2(2): 42-44 hlm,
- Soerianegara, I. 1987. Masalah Penentuan Batas Lebar Jalur Hijau Hutan Mangrove. Prosiding Seminar III Ekosistem Mangrove. Jakarta. 39 hlm.
- Sosia., Priyasmoro, Y., Tyagita, R., Mega, N. 2014. *Mangrove Siak dan Kepulauan Meranti*. Enviromental & Regulation Compliance Division Safety, Healt, & Enviroment Departement. Energi Mega Persada. Jakarta. 89 hlm.
- Ulqodry, T.Z., Sarno. 2017. *Konservasi Mangrove*. Buku Ajar. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. 206 hlm.
- Wang. L., Meirong, Mo., Xiaofei, Li., Peng, L. and Wenqin W., 2010, Differentiation Between True Mangrove and Mangrove Associates Based On Leaf Traits and Salt Contents, Journal Of Plant Ecology, Xiamen University, Pages 1-10.
- Winantris. Syafri, I., dan Rahardjo, A.T. 2012. *Oncosperma tigillarium Merupakan Bagian Palino Karakter Delta Plain di Delta Mahakam Kalimantan*. Universitas Padjadjaran. Bandung. 14(3) Tahun 2012. 228-236 hlm.
- Witono, J.R. 2004. *Keanekaragaman Palem (Palmae) di Gunung Lumut Kalimantan Tengah*. Pusat Konservasi Tumbuhan-Kebun Raya Bogor. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Bogor.
- Westphal, E., P.C.M, Jensen 1989. *Plant Resource of South-East Asian A Selection*. Wageningen. Netherlands. 316 Pages.